



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8695 – 8703

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar

Angel Nasya Yahzunka^{1✉}, Sri Astuti²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1, 2}

E-mail: angelyznk@gmail.com¹, sriastuti@uhamka.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca dongeng siswa kelas II. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen melalui bentuk desain penelitian *Post-Test Only Control Design*. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas II Sekolah Dasar terbagi menjadi dua sampel, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelas kontrol dengan jumlah 31 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *paired sample t-test* yang menyatakan bahwa hasil nilai *sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital dapat meningkatkan kemampuan membaca dongeng siswa kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengaruh, Media *Pop Up Book*, Kemampuan Membaca.

Abstract

This study aims to determine the influence of the use of digital literacy-based Pop Up Book media on the ability to read fairy tales of grade II students. The research method used in this study uses an experimental quantitative approach through the form of Post-Test Only Control Design research design. The population in the study was grade II elementary school students divided into two samples, namely the experimental class with a total of 30 students and the control class with a total of 31 students. The data analysis techniques in this study are the normality test, homogeneity test, and paired sample t-test which states that the results of the sig value. (2-tailed) i.e. $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. As well as found a significant difference between the experimental class and the control class. So the researchers concluded that the use of digital literacy-based Pop Up Book media can improve the reading ability of fairy tales of grade II elementary school students.

Keywords: Influence, Pop Up Book Media, Reading Ability.

Copyright (c) 2022 Angel Nasya Yahzunka, Sri Astuti

✉Corresponding author :

Email : angelyznk@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah proses kegiatan membaca melalui literasi digital. Dengan adanya literasi digital yang canggih dan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam memperoleh wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca. (Winkel, 2020) menjelaskan bahwa kemampuan membaca harus dapat dimiliki oleh setiap siswa karena memiliki peran yang sangat penting dan siswa yang gagal mempelajari keterampilan belajar membaca ini akan mengalami konsekuensi dalam waktu jangka panjang.

Menurut Adam dan Hamm dalam (Widyastuti, 2016) menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan dalam melihat, mendengar, menulis, membaca, berbicara serta berpikir. Perkembangan literasi sangat penting untuk siswa, karena literasi itu sendiri merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki pada setiap siswa agar dapat menjalani hidup di masa depan. Khususnya pada perkembangan literasi digital di zaman yang modern ini.

Glitsner dalam (Nurjanah, Rusmana, & Yanto, 2017) menyatakan literasi digital merupakan kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dengan berbagai struktur yang berasal melalui sumber digital untuk ditampilkan melalui komputer. Sedangkan Shopova dalam (Fitriyani, 2021) literasi digital merupakan bentuk kemampuan atau keterampilan seorang individu dalam menggunakan peralatan dan fasilitas digital secara tepat. Melalui gagasan tersebut, dengan adanya literasi digital ini dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kemampuan membaca sebagai sumber pemanfaatan media teknologi khususnya dalam pendidikan dasar di Indonesia.

Kegiatan membaca berbasis literasi digital memiliki peranan yang sangat penting. Keterampilan menggunakan teknologi digital dapat mempermudah seseorang untuk melakukan pembelajaran secara mandiri Bullock dalam (Biru, 2020). Melalui kemampuan membaca ini guru dapat mengembangkan serta menciptakan media digital yang tepat guna mengurangi rendahnya kemampuan membaca siswa yang disebabkan oleh kurangnya kreatifitas guru terhadap jenis media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa.

Media pembelajaran digital *pop up book* dapat dijadikan sebagai solusi yang sangat menarik untuk di implementasikan kepada siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam menghadapi siswa di era digital saat ini. Joko Muktiono dalam (Sobakhah, 2019) menjelaskan pengertian *pop up book* merupakan sebuah buku dengan visualisasi gambar yang dapat ditegakkan sehingga dapat terbentuk obyek-obyek gambar yang indah dan dapat bergerak serta memberikan kesan yang menakjubkan, namun dalam media *pop up book* berbasis digital ini di desain dengan unsur tiga dimensi berbasis audio visual. Sementara itu, Yulia dalam (Kusuma, 2017) menyebutkan bahwa *pop up book* merupakan sebuah buku yang dapat dibuka setiap halamannya untuk menarik perhatian para membacanya.

Media *pop up book* berbasis literasi digital merupakan media pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dongeng sebagai bentuk penanaman rasa cinta terhadap budaya membaca dongeng untuk siswa kelas rendah Sekolah Dasar. Jika dibandingkan dengan buku cerita yang manual, *pop up book* berbasis literasi digital memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa untuk membacanya sehingga dapat merangsang daya imajinasinya (Sinta, & Syofyan, 2021).

Gagne dan Briggs dalam (Yusron, 2020) menyatakan media pembelajaran merupakan digunakan sebagai sumber belajar atau alat dalam menyampaikan isi materi pelajaran yang berfungsi dalam merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan Kustandi dan Sutjipto dalam (Moto, 2019) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat dijadikan sesuatu yang digunakan sebagai alat dalam meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Maka media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa (Ichsan, 2018). Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan sebagai upaya

memperoleh pengetahuan, keterampilan dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar serta memperluas pengalaman belajar siswa.

Menurut Bluemel & Taylor dalam (Yusron, 2020) *Spring up book is a book that offers the potential for movement and collaboration using paper mechanisms like folds, scrolls, slides, tabs, or wheels*, artinya *Pop up book* merupakan sebuah buku yang menimbulkan tampilan gerakan serta interaksi dengan berbagai teknik penggunaan kertas, seperti teknik melipat, menggulung, menggeser, menyentuh, atau memutar. Muktiono

Sejalan dengan penelitian ini, sebuah penelitian menunjukkan bahwa buku *pop up* dapat memberikan sesuatu yang berbeda dari buku pada umumnya (Azizah, F. T. N., Bahrudin, M., & Budiardjo, 2016). Kegiatan membaca dengan media digital *pop up book* secara tidak langsung dapat mengembangkan kemampuan membaca pada siswa khususnya siswa di kelas rendah. Matin dalam (Jannah, Hamid, & ..., 2020) kemampuan membaca merupakan yang harus dikuasai oleh setiap siswa, melalui kemampuan membaca dapat menjadi sumber informasi yang akan dikembangkan oleh setiap siswa. Dalam hal ini siswa dapat diberikan kebebasan secara mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan kemampuan membaca dengan berbagai macam kegiatan belajar.

Menurut Ermanto dalam (Widya Lestari dan Zulmiyetri, 2019) membaca menjadi suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang tanpa terkecuali. (Rahman, 2017) juga menjelaskan lima langkah kemampuan membaca salah satunya adalah membiasakan siswa membaca dan memberikan bacaan yang menarik dan bervariasi. Dengan kemampuan membaca yang dimiliki siswa dapat memberikan banyak informasi dan juga meningkatkan ilmu pengetahuan.

Menurut (Fujiastuti Ariesty, 2018) aspek penilaian dalam membaca cerita terdapat enam aspek, yaitu: yang pertama penghayatan, dengan memahami secara penuh isi cerita dongeng sehingga alur dalam isi dongeng dapat menyatu dengan ide pembaca. Kedua penampilan, penampilan dalam membaca dongeng menyangkut persoalan teknik muncul, *blocking* dan pemanfaatan latar, gerakan tubuh saat membaca, dan cara berpakaian. Ketiga intonasi, intonasi merupakan pelafalan kata yang terkait dengan tinggi rendahnya bunyi kata yang disesuaikan dengan karakter tokoh pada dongeng. Keempat pelafalan, pelafalan kata dapat melibatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi simbol tulisan, mengucapkan dan menghubungkan dengan makna isi pada dongeng. Kelima *vocal*, kemampuan yang memiliki peranan cukup penting dalam pemerolehan bahasa, membedakan bunyi-bunyi dalam *vocal* khususnya dalam membaca. Keenam mimik, ekspresi atau raut wajah yang ditampilkan saat membaca dongeng yang sesuai dengan alur cerita pada dongeng.

Namun masalah-masalah yang sering kali terjadi dalam proses kegiatan membaca dongeng berbasis literasi digital ini siswa SD kelas rendah belum dapat membaca dengan lancar sehingga siswa belum dapat menghubungkan huruf yang satu dengan huruf yang lain dengan baik dan benar, banyak siswa yang belum mampu menceritakan kembali apa yang dibacakan sebelumnya secara jelas dan runtut, serta siswa kurang tertarik terhadap teks yang disajikan dalam buku dongeng manual pada umumnya. Maka dari itu, guru harus dapat memanfaatkan pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fitriyani, Y., & Supriatna, 2019).

Menurut (Puspita, 2016) dalam dunia pendidikan terdapat berbagai permasalahan, baik itu permasalahan eksternal maupun internal maka dunia pendidikan perlu mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Dalam (Elendiana, 2020) belum diberikan penjelasan tentang penanganan kepada masalah rendahnya minat baca siswa, namun dalam penelitian tersebut terdapat informasi berupa data penyebab rendahnya minat baca siswa. Sebagai pendidik yang profesional, guru dapat memberikan solusi yang terbaik agar guru dapat terampil dalam mempergunakan pengetahuan tentang cara berinteraksi dan berkomunikasi baik dengan siswa (Hanafi, 2017).

Sehinggadengan adanya penelitian ini penting dilakukan agar guru dapat memanfaatkan secara baik dan benar penggunaan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar. Dengan harapan melalui penggunaan *pop up book* berbasis literasi digital ini dapat memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti ini menggunakan pendekatan *quasi experimental non-equivalent control group design*. Subjek yang dipakai kelas II A 30 siswa kelas eksperimen serta II B 31 siswa kelas kontrol. Kelas II B atau kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode ceramah sedangkan kelas II A atau kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop up book* berbasis literasi digital dalam proses pembelajarannya. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas II Sekolah Dasar. Jumlah seluruh peserta didik 91 dari kelas IIA - C. Peneliti ini menggunakan populasi terjangkau yaitu kelas IIA dan IIB. Pengambilan sampel memakai *purposive sampling*, dengan teknik yang dilakukan melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* guna pengumpulan data kemampuan membaca di kelas II A dan II B. Instrumen dipakai melalui enam aspek penilaian. Teknik pengukuran dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa test dari aspek yang sudah dikatakan valid melalui analisis korelasi *product-moment* dan uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent t-test* berbantuan software SPSS versi 22 for windows 10. Instrument penelitian ini terlampir di tabel 1.

Tabel 1. Kisi - Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Dongeng

Variabel	Indikator	Kecapaian Target	Butir	Jumlah
Efektivitas Media Pembelajaran Pop Up Book	a. Ketepatan penghayatan	4-1	1	1
	b. Kesesuaian penampilan	4-1	2	1
	c. Ketepatan intonasi	4-1	3	1
	d. Ketepatan pelafalan	4-1	4	1
	e. Ketepatan vocal	4-1	5	1
	f. Ketepatan mimik	4-1	6	1
Total				6

Teknik analisis data pada uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan software SPSS versi 22 for windows 10, normal atau tidaknya data dalam penelitian ini akan terbukti dengan perhitungan tersebut. Teknik menganalisis data uji homogenitas memakai *Levene* dan menggunakan software SPSS versi 22 for windows 10. Kemudian dilanjutkan pada uji-t dengan nilai *signifikansi* yaitu $\alpha=5\%$ pada uji hipotesis. Serta uji *effectsize* untuk menghitung besarnya pengaruh penggunaan media *pop up book* berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca siswa kelas II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian analisis yang telah dilakukan dalam mengolah data yang berasal dari distribusi normal menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov (uji K-S)*. Untuk menentukan normalitas dari data yang diuji dapat dibaca dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Dengan syarat yang telah ditentukan yaitu data berdistribusi normal jika nilai *Sig (2-tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat *alpha* 5% atau *Sig. (2-tailed) > 0,05*.

Tabel 2. Data Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Membaca Dongeng Siswa	Pre-Test Eksperimen (Media Pop Up Book)	,147	30	,095	,956	30	,240
	Post-Test Eksperimen (Media Pop Up Book)	,167	30	,032	,931	30	,052
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	,098	31	,200*	,974	31	,643
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	,131	31	,189	,960	31	,284

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai *signifkasi (Sig.)* untuk semua data baik pada *uji kolmogorov-smirnov* maupun *uji shapiro-wilk* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rahmawati, 2018) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh buku *Pop Up* dalam konteks kemampuan pemahaman membaca dalam pembelajaran tematik. Hasil penelitian mendapatkan nilai *signifikansi* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,200 > 0,05 maka penelitian ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Data Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance				
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Kemampuan Membaca Dongeng Siswa	Based on Mean	,789	1	58	,378	
	Based on Median	,561	1	58	,457	
	Based on Median and with adjusted df	,561	1	55,549	,457	
	Based on trimmed mean	,693	1	58	,409	

Dalam penelitian ini uji homogenitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data dari beberapa varian populasi penelitian ini sama atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas diketahui nilai *Signifikansi (Sig.) Based on Mean* adalah sebesar 0,378 > 0,05. Karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka hasil dari varians data *Posttest* kelas eksperimen dan data *Posttest* kelas kontrol ialah sama atau homogen.

Hasil dari uji homogenitas pada penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rahmawati, 2018) mengenai pengaruh buku *Pop Up* dalam konteks kemampuan pemahaman membaca dalam pembelajaran tematik, juga menunjukkan bahwa data homogen dengan nilai *signifikansi* 0,744 > dari 0,05.

Tabel 4. Data Uji Paired Sample T-test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-19,800	4,802	,877	-21,593	-18,007	-22,583	29	,000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-19,258	13,513	2,427	-24,215	-14,302	-7,935	30	,000

Dari hasil analisis data uji *Paired Sampel t-test* pada *pair* pertama diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka terbukti bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca dongeng siswa untuk *Pretest* kelas eksperimen dengan *Posttest* kelas eksperimen (menggunakan media *Pop Up Book*).

Sedangkan pada hasil uji *Paired Sampel t-test* pada *pair* kedua diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka terbukti bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca dongeng siswa untuk *Pretest* kelas kontrol dengan *Posttest* kelas kontrol (Konvensional).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rahmawati, 2018) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh buku *Pop Up* dalam konteks kemampuan pemahaman membaca dalam pembelajaran tematik. Hasil penelitian mendapatkan nilai *pretest* uji *t Sig. (2-tailed)* sebesar $0,833 > 0,05$, sedangkan hasil uji *t* data *posttest* menunjukkan nilai *signifikansi* yang berbeda dari data *pretest* uji *t*, yaitu *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diperkuat melalui nilai *t* hitung < *t* tabel, maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan buku *Pop Up* dalam konteks kemampuan pemahaman membaca dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sampel t-test* menunjukkan adanya perbedaan rata - rata pada kelas *pretest* dan *posttest* eksperimen. Selanjutnya untuk melihat besar pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* Berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca dongeng siswa kelas II Sekolah Dasar, adapun perhitungan *effect size uji-t* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ES = \frac{\bar{Y}_E - \bar{Y}_C}{S_C}$$

Keterangan :

ES : *Effect Size*

\bar{Y}_E : Rata-rata nilai kelompok eksperimen

\bar{Y}_C : Rata-rata nilai kelompok kontrol

S_C : Simpangan baku kelompok kontrol

Sehingga dapat diketahui bahwa:

$$\bar{Y}_E = 82,37$$

$$\begin{aligned}\bar{Y}_C &= 68,12 \\ S_C &= 10,51 \\ ES &= \frac{82,37 - 68,12}{10,51} \\ ES &= \frac{14,25}{10,51} \\ ES &= 1,355\end{aligned}$$

Dengan kriteria klasifikasi interpretasi *Effect Size*, yaitu:

Tabel 5. Kriteria Interpretasi Effect Sice

Nilai	Interpretasi
$ES < 0,2$	Pengaruh tergolong rendah
$0,2 \leq ES < 0,8$	Pengaruh tergolong sedang
$ES \geq 0,8$	Pengaruh tergolong tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji pengaruh menggunakan uji *Effect Size* diperoleh Nilai $ES = 1,355$ sesuai dengan klasifikasi interpretasi didapat pengaruh tergolong tinggi, maka terbukti bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas II dengan interpretasi pengaruh tergolong tinggi.

Hal tersebut dikatakan dari beberapa komponen diantaranya seperti penggunaan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital dapat meningkatkan kemampuan membaca dongeng siswa kelas II. Penggunaan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital yakni media yang tercapai untuk meningkatkan kemampuan membaca dongeng siswa, karena dengan menggunakan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital dapat menarik perhatian siswa dan juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi yang semakin canggih.

Penelitian ini diperkuat dengan berlandaskan pada penelitian yang sudah terjadi sebelumnya (Sri Rahmawati, 2018) dengan menyatakan bahwa hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ Artinya, penggunaan *Pop Up Book* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV SD dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang baru diselesaikan oleh penulis sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca dongeng siswa Sekolah Dasar.

Keterbatasan dalam penelitian hal ini mencakup beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca dongeng siswa kelas II yang dijadikan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan melalui faktor eksternal yaitu peneliti hanya melibatkan 61 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek dengan jumlah yang besar.

KESIMPULAN

Melalui penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan nilai *signifikan* yang dihasilkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata kemampuan membaca dongeng kela eksperimen dengan menggunakan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital lebih

tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol tanpa menggunakan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital. Sehingga, penggunaan media *Pop Up Book* berbasis literasi digital menciptakan pembelajaran menjadi efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca dongeng siswa kelas II sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, F. T. N., Bahruddin, M., & Budiardjo, H. (2016). Penciptaan Buku Pop-Up Legenda Ketintang dengan Menggunakan Teknik Moveable sebagai Upaya Konservasi Budaya Lokal Surabaya. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 5(1).
- Biru, R. C. B. (2020). Analisis Literasi Digital Terhadap Pembelajaran Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 2(2), 61–69.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Research & Learning In Primary Education*, 1(2), 63–68.
- Fitriyani, Y., & Supriatna, N. (2019). Effect of Effectiveness of Application Used Cooperative Learning Model Type Numbered Head Together (NHT), Teams Games Tournament (TGT) and Course Review Horay (CRH) against Increased Critical Thinking Skill of Students. *The 2nd International Conference on Elementary Education*, 2(1), 955–968.
- Fitriyani. (2021). Urgensi Penggunaan Digital Literasi Dalam Pelaksanaan Pendidikan Dimasa Pandemi: Systematic Literature Review. *Jurnal Dikoda*, 2(1), 13–20.
- Fujiastuti Ariesty. (2018). Instrumen Penilaian Membaca Cerita Yang Terintegrasi Kearifan Lokal. *Prosiding SAGA*, 2(7), 25–29.
- Hanafi, M. (2017). Membangun Profesionalisme Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmu Budaya*, 5(1), 35–45.
- Ichsan, I. Z. dkk. (2018). Pembelajaran IPA dan Lingkungan: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(2), 131.
- Jannah, A. R., Hamid, L., & ... (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 1–17. Retrieved from <https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10>
- Kusuma, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal FKIP, UMP*.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources. *Lentera Pustaka*, 3(2), 117–140. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/viewFile/16737/12174>
- Puspita, A. M. I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berbantuan Buku Teks Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*.
- Rahman. (2017). Multiliterasi dan Pendidikan Karakter. In *The Proceeding 2nd Internasional Multiliteracy Conference and Workshop for Students and Teachers*, 331–336.
- Sinta, & Syofyan, H. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 246–265.
- Sobakhah, L. B. (2019). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Membaca Puisi Kelas I Sd. *Jurnal Of Teaching In Elementary Education*, 3(1), 62–70.
- Sri Rahmawati, dkk. (2018). Pop-Up Book in Reading Comprehension Ability Context in Thematic Learning.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta). Bandung.

- 8703 *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar – Angel Nasya Yahzunka, Sri Astuti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>
- Widya Lestari dan Zulmiyetri. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media Video Pembelajaran Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(1), 71–76.
- Widyastuti, R. A. dan Nusantoro, R. (2016). Literasi Digital Pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Aspikom*, 3(1).
- Winkel, H. (2020). Learning To Read In Multilingual Malaysia: A Focus On Bahasa Melayu, Tamil And Chinese. *Journal of Language Studies*, 20(1), 1–15.
- Yusron, M. (2020). Pengaruh media pop up book berbasis literasi digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 39–45.